

**ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA  
YANG ADA DALAM TRADISI ADAT *NEGAK BUBUNGAN*  
PADA MASYARAKAT BESEMAH DI KOTA PAGARALAM**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Anang Manangsang**

**Nomor Induk Mahasiswa: 06051381722049**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2021**

**ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA  
YANG ADA DALAM TRADISI ADAT *NEGAK BUBUNGAN*  
PADA MASYARAKAT BESEMAH DI KOTA PAGARALAM**

**SKRIPSI**

Oleh

**Anang Manangsang**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381722049**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Pembimbing 1,**



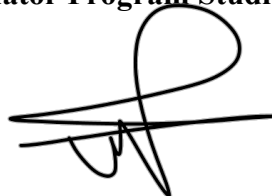
**Dra. Umi Chotimah. M.Pd., Ph.D**  
**NIP. 196312211989112001**

**Pembimbing 2,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H**  
**NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198707042015041002**



**ANALISIS NILAI-NILAI PANCASILA  
YANG ADA DALAM TRADISI ADAT *NEGAK BUBUNGAN*  
PADA MASYARAKAT BESEMAH DI KOTA PAGARALAM**

**SKRIPSI**

Oleh

**Anang Manangsang**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381722049**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah Diujikan dan Lulus pada:**

**Hari: Jumat**

**Tanggal: 19 November 2021**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Umi Chotimah. M.Pd., Ph.D**  
**NIP. 196312211989112001**

**Pembimbing 2,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H**  
**NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198707042015041002**



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anang Manangsang

NIM : 06051381722049

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pancasila Yang Ada Dalam Tradisi Adat Negak Bubungan Pada Masyarakat Besemah Di Kota Pagaralam” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, 20 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,

Anang Manangsang

NIM. 06051381722049

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka. Amiin

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku dekan FKIP Unsri, Dr.Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatiha, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Maryani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Amiin

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada masyarakat Besemah Kota Pagaram yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, 20 Oktober 2021

Penulis,



Anang Manangsang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Nilai-Nilai Pancasila .....	7
2.1.1 Pengertian Nilai .....	7
2.1.1.1 Macam-Macam Nilai .....	8
2.1.2 Hakikat Pancasila .....	9
2.1.2.1 Nilai-Nilai Pancasila .....	11
2.1.2.2 Implementasi Nilai-Nilai Pancasila .....	13
2.1.2.3 Butir-Butir Pancasila .....	17
2.2 Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i> .....	20
2.2.1 Pengertian Tradisi Adat .....	20
2.2.2 Pengertian Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i> .....	20
2.2.2.1 Tujuan dan Fungsi Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i> .....	21
2.2.2.2 Proses Kegiatan Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i> .....	21
2.3 Kerangka Berfikir .....	23

2.4 Alur Penelitian .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Variabel Penelitian .....	25
3.2.1 Definisi Operasional Variabel .....	26
3.3 Populasi dan Sampel .....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4.1 Teknik Dokumentasi .....	29
3.4.2 Teknik Wawancara.....	29
3.4.3 Teknik Observasi.....	30
3.5 Teknis Analisis Data .....	31
3.5.1 Reduksi Data .....	32
3.5.2 Penyajian Data.....	32
3.5.3 Penarikan Kesimpulan.....	32
3.6 Uji Keabsahan Data.....	33
3.6.1 Uji Kredibilitas .....	33
3.6.2 Uji Transferabilitas .....	35
3.6.3 Uji Dependabilitas .....	35
3.6.4 Uji Konfirmabilitas .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	36
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	37
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	37
4.2.1.1 Rangkaian Acara Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i> .....	38
4.2.1.2 Ramuan Dalam Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i> .....	39
4.2.1.3 Jumlah Penduduk Kota Pagar Alam Berdasarkan Agama .....	40
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	41
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	49
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	50
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	50
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara .....	51

4.3.2.1 Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....	51
4.3.2.2 Penyajian Data.....	55
4.3.2.3 Verifikasi Data .....	58
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	58
4.4 Uji Keabsahan Data Penelitian.....	59
4.4.1 Uji Kredibilitas .....	59
4.4.1.1 Triangulasi.....	59
4.4.1.2 Menggunakan Bahan Referensi.....	60
4.4.1.3 <i>Member check</i> .....	60
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	69
5.1 Simpulan .....	69
5.2 Saran.....	69
5.2.1 Bagi Masyarakat Besemah Kota Pagaralam.....	69
5.2.2 Bagi Mahasiswa .....	69
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	71
<b>LAMPIRAN</b> .....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel .....	26
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
Tabel 4.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian .....	36
Tabel 4.2 Ramuan Dalam Tradisi Adat <i>Negak Bubungan</i> .....	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kota Pagaralam Berdasarkan Agama.....	41
Tabel 4.4 Informan Penelitian.....	41
Tabel 4.5 Hasil Observasi .....	49
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan.....	51
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Sesuai Indikator Nilai-Nilai Pancasila.....	55

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	23
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Usul judul skripsi pembimbing 1 dan pembimbing 2
- Lampiran 2 : Pengesahan judul oleh koordinator prodi
- Lampiran 3 : Surat keputusan pembimbing skripsi
- Lampiran 4 : Surat permohonan izin penelitian dari FKIP unsri
- Lampiran 5 : Surat telah melaksanakan penelitian dari kantor camat  
Pagaralam Utara
- Lampiran 6 : Surat rekomendasi penelitian kesbangpol Kota Pagaralam
- Lampiran 7 : Kisi-kisi wawancara dan lembar wawancara
- Lampiran 8 : Kisi-kisi observasi dan lembar observasi
- Lampiran 9 : Hasil dokumentasi penelitian
- Lampiran 10 : Hasil pemeriksaan plagiat
- Lampiran 11 : Buku pembimbingan Skripsi

Analisis Nilai-Nilai Pancasila yang Ada dalam Tradisi adat Negak Bubungan pada Masyarakat Besemah di Kota Pagaram

Oleh:

Anang Manangsang

Pembimbing 1: Dra. Umi Chotimah. M.Pd.,Ph.D

Pembimbing 2: Kurnisar, S.Pd.,M.H

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis nilai-nilai Pancasila yang ada dalam tradisi adat *Negak Bubungan* pada masyarakat Besemah di Kota Pagaram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling* dengan informan berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa dalam tradisi adat *Negak Bubungan* ditunjukkan kegiatan keagamaan dan sikap toleransi, kegiatan sosial, sikap sopan santun, interaksi, simbol cinta negara, musyawarah mufakat, sikap adil dan kegiatan gotong royong. Hasil penelitian beserta pembahasan diketahui bahwa dalam tradisi adat *Negak Bubungan* di dalamnya terkandung nilai-nilai Pancasila berupa nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pancasila, Tradisi Adat, Negak Bubungan, Besemah

**Pembimbing 1,**



**Dra. Umi Chotimah. M.Pd., Ph.D**

**NIP. 196312211989112001**

**Pembimbing 2,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H**

**NIP. 197603052002121011**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 198707042015041002**

Analysis of Pancasila Values Existing in the Negak Bubungan Traditional  
Tradition in the Besemah Community in Pagaram City

By:

Anang Manangsang

Advisor 1: Dra. Umi Chotimah. M.Pd.,Ph.D

Advisor 2: Kurnisar, S.Pd.,M.H

Courses: Civic Education

**ABSTRACT**

This study aims to determine the analysis of Pancasila values that exist in the *Negak Bubungan* traditional tradition in the Besemah community in the city of Pagaram. This study uses a qualitative approach with ethnographic methods. The sampling technique in this study was a purposive sampling technique with 3 informants. Data collection techniques in this study used documentation, interviews and observation techniques. From the results of this study it was found that in the *Negak Bubungan* traditional tradition, religious activities and attitudes of tolerance, social activities, politeness interactions, symbols of love for the country, deliberation and consensus, fairness and mutual cooperation activities are shown. The results of the research and discussion show that the *Negak Bubungan* traditional tradition contains Pancasila values in the form of divinity values and justice values.

Keywords: Pancasila values, Traditional Tradition, Negak Bubungan, Besemah

**Advisor 1,**



**Dra. Umi Chotimah. M.Pd., Ph.D**

**NIP. 196312211989112001**

**Advisor 2,**

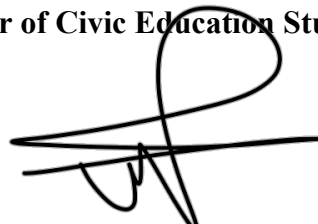


**Kurnisar, S.Pd., M.H**

**NIP. 197603052002121011**

**Approve of**

**Coordinator of Civic Education Study Program,**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 198707042015041002**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nilai dan tradisi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena nilai merupakan hal penting yang ada dalam kegiatan dan kehidupan manusia. Tradisi atau kebudayaan adalah bentuk ekspresi dari kehidupan manusia yang menjadi kebiasaan dan telah berlangsung lama serta dianggap penting oleh kehidupan masyarakat. Pada era saat ini perkembangan zaman semakin berkembang, tidak diragukan lagi perkembangan zaman juga membuat kebudayaan dan tradisi yang telah diwariskan sejak lama secara turun temurun mengalami dampak yang mengakibatkan lunturnya nilai-nilai tradisi dan kebudayaan yang terkikis oleh perkembangan zaman. Menurut Kementerian Koordinasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan pada rapat Kementerian di Jakarta pada 11 Agustus 2018 menilai kebudayaan Indonesia semakin kehilangan arah, yang terlihat dari semakin lunturnya nilai-nilai karakter bangsa (Huluwa, 2018). Luntur nya kebudayaan atau tradisi dan adat istiadat tentunya tidak dapat dibiarkan begitu saja karena nilai-nilai yang diwariskan baik dari kebudayaan, adat istiadat maupun tradisi yang diturunkan oleh nenek moyang haruslah di jaga dan di lestarikan sebagai warisan bangsa.

Pemeliharaan dan pemajuan kebudayaan nasional Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan kebudayaan. Hal tersebut merupakan langkah strategis oleh pemerintah mengingat bahwa keberagaman budaya Indonesia merupakan kekayaan dan identitas bangsa Indonesia yang harus dipertahankan. Kebudayaan dan tradisi di Indonesia haruslah sesuai dan sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila sebagai dasar hidup bernegara masyarakat indonesia. Karena pada dasarnya nilai-nilai Pancasila di gali dari keberagaman dan kearifan lokal pada bangsa indonesia itu sendiri. “Kearifan lokal masyarakat merupakan jadi diri atau dalam skala nasional dikenal dengan identitas nasional” (Chotimah, dkk.,

2018). Karena merupakan identitas nasional, suatu tradisi yang merupakan kearifan lokal daerah haruslah dapat dijaga dan dilestarikan keberadaannya sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam suatu tradisi tersebut dapat menjadi norma yang diamalkan masyarakat daerah berdasarkan ideologi Pancasila.

Nilai adalah sesuatu yang dianggap baik atau layak diterima dalam kehidupan baik itu dari aktifitas sehari-hari, kebiasaan-kebiasaan maupun tingkah laku pada kehidupan bermasyarakat, nilai menjadi tolak ukur pada masyarakat dalam menentukan baik atau buruknya suatu hal dan sebagian masyarakat menjadikan nilai sebagai pedoman hidup bermasyarakat. Nilai adalah sesuatu yang baik yang selalu di inginkan, dicita-citakan dan di anggap penting oleh manusia sebagai anggota masyarakat, karena itu dikatakan memiliki nilai apabila berguna dan berharga nilai kebenaran, nilai estetika, nilai moral, nilai religius dan nilai agama (Alfan, 2013: 33). Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia tentunya memiliki nilai-nilai yang penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia untuk menjaga integrasi nasional serta menopang persatuan dan kesatuan bangsa.

Kedudukan Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia termuat didalam pembukaan UUD 1945 sebagai Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nilai-nilai yang termuat dalam Pancasila tentunya dapat diasumsikan oleh masing-masing orang akan tetapi tidak dapat diartikan dengan asal-asalan. Dalam suatu kegiatan apapun dalam kehidupan baik bernegara ataupun bermasyarakat tentunya harus berlandaskan nilai-nilai Pancasila didalamnya karena Pancasila telah disepakati menjadi ideologi bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan sekumpulan nilai yang diangkat dari prinsip nilai yang hidup dan berkembang dalam masyarakat, dimana nilai-nilai tersebut berupa nilai *religijs*, nilai *adat istiadat kebudayaan* dan apabila disahkan menjadi dasar negara maka didalamnya terkandung nilai *kenegaraan* (Kaelan, 2009: 140).

Notonagoro membagi nilai menjadi tiga yaitu:

1. Nilai material, yaitu segala hal atau sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas.
2. Nilai vital, sama dengan nilai material nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas.

3. Nilai kerokhaniaan, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai kerokhaniaan dapat dibagi menjadi empat macam yaitu nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai kebaikan, dan nilai religius. Notonegoro berpandangan bahwa nilai-nilai Pancasila tergolong nilai-nilai kerokhaniaan, tetapi nilai kerokhaniaan yang mengakui adanya nilai material dan nilai vital (Kaelan, 2009: 126).

Tradisi adalah kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan manusia atau masyarakat yang berlangsung sejak lama dan berasal dari kebudayaan, lingkungan, atau kepercayaan yang sama, tujuan dari tradisi bagi masyarakat adalah supaya manusia atau masyarakat itu kaya akan kebudayaan dan nilai-nilai sejarah. Tradisi yang dianggap baik dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman tentunya patut dipertahankan keberadaannya agar tetap menjadi identitas suatu daerah. Sumatra selatan adalah salah satu bagian dari provinsi Negara Indonesia yang ada di pulau sumatra dimana memiliki keragaman suku budaya maupun adat istiadat yang menjadi warisan lokal yang harus dilestarikan keberadaannya. Salah satu suku yang menempati wilayah sumatra bagian selatan adalah suku Besemah. Suku Besemah adalah suku yang mendiami wilayah sumatra selatan tepatnya di wilayah Kota Pagaram, Kabupaten Lahat, Ogan komreng ulu dan sekitaran wilayah gunung berapi yang masih aktif yaitu *Gunung Dempo*. Suku Besemah memiliki beragam kebudayaan, adat istiadat maupun tradisi-tradisi yang menjadi ciri khas dari suku ini, salah satu tradisi masyarakat suku besemah adalah tradisi *Negak Bubungan* yaitu tradisi adat sedekah rumah saat rumah yang akan didirikan sudah mencapai tahap menaikan atap atau balok yang ada diatas rumah.

Penelitian terdahulu yang berkaitan serta menjadi acuan dan sumber informasi adalah oleh Dicky Febriansyah (2018) dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung di Dalam Seni Tutar Tadut (Studi Kasus Tadut di Kota Pagaram)” dalam penelitian ini menunjukan seni Tutar Tadut yang merupakan salah satu kebudayaan yang ada di Kota Pagaram memiliki kandungan nilai-nilai Pancasila yang ada didalamnya, dilihat dari jenis kesenian tersebut maka didapatkan hasil bahwa seni Tutar Tadut mengandung nilai ketuhanan, nilai keadilan, nilai Persatuan dan nilai keadilan di dalamnya.



Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yurna Sari (2020) dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pancasila dalam Adat Perkawinan Minangkabau (Baralek) di Pasar Rao Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman” dalam penelitian ini didapati hasil bahwa dalam adat perkawinan Minangkabau di dalam nya terkandung nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai musyawarah dan nilai keadilan

Berbeda dengan sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Tia Restiani (2019) dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Dalam Adat Pernikahan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” Penelitian ini masih berhubungan dengan nilai-nilai pada kearifan lokal daerah tetapi tidak terbatas pada nilai-nilai pancasila. Dari penelitian ini diketahui bahwa dalam Adat pernikahan di dalam nya terkandung nilai-nilai seperti nilai estetika, nilai sosial, dan nilai agama.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 september 2020 dengan mengumpulkan informasi dan wawancara pada beberapa masyarakat Besemah kota Pagaram. Dari hasil wawancara yang dilakukan maka ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan tradisi *Negak Bubungan* dilakukan ketika tahap menaikan tiang atap atau tiang bubungan pada pembangunan rumah.
2. Bentuk pelaksanaan tradisi *Negak Bubungan* berbentuk kegiatan sedekah yang terdiri dari rangkaian kegiatan sosial dan keagamaan.
3. Tujuan atau alasan dari dilakukannya tradisi *Negak Bubungan* adalah mitos yang berkembang pada masyarakat Besemah Pagaram serta bentuk kegiatan kekeluargaan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat maknai bahwa tradisi ini memiliki banyak nilai yang terkandung di dalamnya sehingga dapat dijadikan sebagai penelitian.

Tradisi ini tentunya menjadi kearifan lokal masyarakat suku Besemah yang harus dilestarikan keberadaanya, tradisi ini memiliki nilai-nilai tersendiri di dalamnya yang dianggap penting oleh masyarakat suku Besemah. Menurut Peoples dan Bailey dalam (Restiani, 2019) “Nilai merupakan kritik atas pemeliharaan budaya secara keseluruhan karena mewakili kualitas yang

dipercayai orang yang penting untung kelanjutan hidup mereka”. Dalam (<http://ejurnal.unsri.ac.id> diakses pada tanggal 20 Maret 2020).

Berdasarkan uraian diatas, tradisi *negak bubungan* adalah tradisi yang memiliki banyak makna dan nilai dalam kehidupan masyarakat adat suku besemah, juga memiliki banyak potensi nilai-nilai yang dianggap penting bagi masyarakat suku besemah dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sampai sekarang tradisi ini masih terus berlangsung dikalangan masyarakat adat suku Besemah, hal ini tentunya menjadi tanggung jawab masyarakat Besemah untuk melanjutkan dan melestarikan tradisi turun temurun yang menjadikan keberagaman budaya di Indonesia. Maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis nilai-nilai Pancasila yang ada dalam tradisi adat *negak bubungan* pada masyarakat suku Besemah Kota Pagaralam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis paparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini : bagaimana analisis nilai-nilai Pancasila yang ada dalam tradisi adat *negak bubungan* pada masyarakat Besemah di Kota Pagaralam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai Pancasila yang ada dalam tradisi adat *negak bubungan* pada masyarakat Besemah di Kota Pagaralam.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Selain sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai nilai-nilai Pancasila

yang ada dalam tradisi adat *negak bubungan* pada masyarakat Besemah di Kota Pagaram.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Masyarakat Besemah di Kota Pagaram**

Diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi penerus suku besemah untuk tetap melestarikan tradisi budaya yang diwariskan, dan menjadi bukti kekayaan ragam budaya dan tradisi yang dimiliki oleh masyarakat suku besemah sebagai identitas daerah.

##### **1.4.2.2 Bagi Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

1. Sebagai informasi dan data penelitian juga dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai rujukan ilmu pengetahuan sosiologi budaya dan Pancasila
3. Sebagai bentuk peran akademisi dalam pengimplementasian ilmu pengetahuan di bidang sosiologi budaya dan Pancasila.

##### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan bagi peneliti berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila yang ada dalam tradisi adat *negak bubungan* pada masyarakat Besemah di kota Pagaram dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama berada dibangku kuliah

##### **1.4.2.4 Bagi Peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menjadi pusat informasi mengenai nilai-nilai Pancasila dalam tradisi adat *negak Bubungan* pada masyarakat Besemah dan dapat menjadi perbandingan data dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085  
Laman : [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el : [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
No. 2005/UN9.FKIP/TU.SK/2021

**PERPANJANGAN**

TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
KAMPUS PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;  
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;  
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;  
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,  
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018,  
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,  
6. Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/XI/2019,  
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0110/UN9/SK.BUK.KP/2021

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRARA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara  
1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D  
2. Kurnisar, S.Pd., M.H

Berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II skripsi mahasiswa

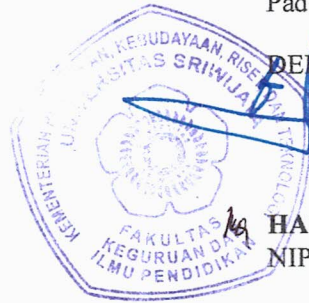
Nama : Anang Manangsang  
Nomor Induk Mahasiswa : 06051381722049  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pancasila yang Ada dalam Tradisi Adat *Negak Bubungan* pada Masyarakat Basemah di Kota Pagaram.

KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya

Pada tanggal : 16 Agustus 2021



DEKAN,

**HARTONO**

NIP 196710171993011001

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UNSRI
2. Wakil Dekan Bidang ADUM FKIP UNSRI
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP UNSRI
4. Koordinator Program Studi PPKn FKIP UNSRI
5. Yang Bersangkutan

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450. <http://e-journal.unipma.ac.id>
- Alfan. (2013). *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: Pustaka Setia.
- Chotimah, U., Alfiandra, A., El faisal, E., Sulkipani, S., Camelia, C., & Arpanudin, I. (2018). Pengintegrasian Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 19-25. <http://journal.uny.ac.id/> Diakses pada tanggal 20 Maret 2020.
- Dewantara, A. W., dkk. (2015) Pancasila dan Multikulturalisme Indonesia. *Studia Philoshopica et theologica*, 15(2), 109-126. <http://ejournal.stftws.ac.id>
- Elmubarak, Z. (2009). *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang terserak, Menyambung yang terputus dan menyatukan yang tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Febriansyah, D. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pancasila Yang Terkandung di Dalam Seni T tutur Tadut (Studi Kasus Tadut di Kota Pagaram). *Bhineka tunggal ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Pkn*, 5(1). <http://ejurnal.unsri.ac.id> Diakses pada tanggal 20 Maret 2020.
- H.A.W. Widjaja. (2004). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila & HAM di Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta
- Hendy. (2018). Tradisi Naik Bubungan. <https://budaya-indonesia.org> diakses 5 Maret 2021
- Karyadi, D. & Suprpto, W., (2017). Membangun Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Dalam Prespektif Masyarakat Multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5(2), 89-96. <http://journal.unipma.ac.id>
- Kaelan. (2009). *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: PARADIGMA.
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dan Nasionalisme melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, 2(2), 134-144. <http://jurnal.upi.edu>
- Nawawi. H., & Martini, M. (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada university Press.

- Restiani, T. (2019). Analisis Nilai-nilai dalam Adat Pernikahan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Bhineka tunggal ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Pkn*, 6(1), 153-168. <http://ejurnal.unsri.ac.id> Diakses pada tanggal 20 Maret 2020.
- Rizki Ati Huluwa. (2018). Ini Mau Dilakukan Pemerintah agar Budaya Asli Tak Luntur. <https://news.detik.com> Di akses pada tanggal 23 November 2020.
- Sari, Yurna. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pancasila dalam Adat Perkawinan Minangkabau (Baralek) di Pasar Rao Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. <http://repository.unsri.ac.id> Diakses 1 Januari 2021.
- Santosa, I. (2014). *Pengembangan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Shofa, A. & Aris, A. M. (2016) Memaknai Kembali Multikulturalisme Indonesia dalam Bingkai Pancasila. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 34-40. <http://journal.umpo.ac.id>
- Sutono, A., & Purwosaputro, s. (2019). AKSIOLOGI PANCASILA. *CIVIS*, 8(2). <https://CIVIS.ac.id>
- Syaikodir. (2016). Di Lahat ada Tradisi Naik “Bubungan” Sebelum Membangun Rumah. <http://www.kagana.com> diakses 5 Maret 2021.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Tap MPR No I/MPR/2003 tentang 45 Butir-butir Pancasila.
- Utomo, L. (2016). *Hukum Adat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wiyono, S. (2013). Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara sebagai Panduan dalam Mewujudkan Masyarakat Adil Makmur Berdasarkan Pancasila. *Jurnal Likhitaprajna*.<https://likhitapradnya.wisnuwardhana.ac.id>
- Warsito, H.R. (2012). *Pendidikan Pancasila era Reformasi*. Yogyakarta: Ombak.
- Zubaidi, A., & Sutarmanto. (2019). “Indeks Ketahanan Ideologi Pancasila”. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(2), 277-294. <http://jurnal.ugm.ac.id/JKN>